

# WARTA

## Aksi Heroik Kapolres Purwakarta Saat Bantu Korban Kecelakaan Di Tol Cipularang

Polres Purwakarta - [PURWAKARTA.WARTA.CO.ID](http://PURWAKARTA.WARTA.CO.ID)

Nov 12, 2024 - 12:02



PURWAKARTA - Aksi heroik Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardiansyah membantu korban kecelakaan viral di media sosial (medsos). Hal ini merupakan wujud bentuk pengabdian, pelayanan serta kepedulian kepada masyarakat.

Peristiwa ini bermula saat terjadi kecelakaan di Ruas Jalan Tol Cipularang,

Kilometer 92 tepatnya di wilayah Kecamatan Sukatani, Purwakarta, Jawa Barat, pada Senin, 11 November 2024, sore.

Saat itu, Kapolres yang mendengar kabar peristiwa kecelakaan beruntun langsung menuju lokasi kejadian dengan sigap serta tanggap langsung turun membantu mengeluarkan korban dari dalam mobil.

Bahkan Kapolres membantu mengevakuasi korban yang terjebak di dalam mobil. Aksi Kapolres ini pun menuai banyak pujian dari masyarakat. Saat proses evakuasi, perwira berpangkat dua melati masih mengenakan seragam dinas Polri.

Informasi diperoleh, kecelakaan ini mengakibatkan satu orang meninggal dunia, empat orang luka berat dan 25 orang luka ringan.

Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardiansyah mengatakan petugas sempat kesulitan melakukan evakuasi korban kecelakaan beruntun di jalan Tol Cipularang KM 92 karena ada beberapa pengemudi dan penumpang kendaraan yang terjepit.

"Proses evakuasi korban cukup sulit karena beberapa kendaraan posisinya menumpuk. Kondisi itu menjadi kendala tersendiri dalam evakuasi. Petugas berusaha secepat mungkin untuk mengevakuasi korban dan membuka jalur agar arus lalu lintas dapat kembali normal sebab arus lalu lintas cukup padat," Ucap Lilik, pada Selasa, 12 November 2024.

Ia menyampaikan bahwa petugas gabungan dari kepolisian, Jasa Marga, dan tim medis dikerahkan ke lokasi kecelakaan untuk menangani evakuasi korban.

"Kecelakaan beruntun melibatkan sejumlah kendaraan, ada kurang lebih 17 kendaraan yang terlibat. Kini Sejumlah korban yang mengalami luka-luka telah dibawa ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan medis lebih lanjut," kata Lilik.